

Pengaruh Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Nurul Falah Karangpuri

Oleh:

Nur Laili Lutfianah,

Fitria Wulandari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2022

Pendahuluan

1. Implementasi Kurikulum 2013 yang berupa pembelajaran mapel haruslah direncanakan dengan sangat matang agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran
2. Saat ini banyak tenaga pendidik yang tidak mempersiapkan diri untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan benar
3. Berdasarkan wawancara dan data yang peneliti peroleh pada tanggal 28 April 2022, dapat diketahui bahwa banyak murid yang memiliki masalah pengetahuan dan informasi materi yang diberikan dengan bantuan guru. Siswa cenderung ragu dan bingung dalam menjawab pertanyaan karena mereka takut salah dalam menyelesaikan soal soal yang diberikan oleh guru.
4. banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional
5. model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang didalamnya guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal atau petunjuk-petunjuk yang dapat mengarahkan siswa ke dalam suatu diskusi untuk menemukan pemecahan masalah

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengaruh inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Nurul Falah Karangpuri?

Metode

➤ Rancangan Penelitian

Penelitian Kuantitatif → One shoot case study → 01 X 02

➤ Populasi dan Sampel

- Populasi : Siswa kelas IV di MI Nurul Falah Karangpuri yang berjumlah 20 siswa
- Sampel : Non probability sampling karena jumlah sampel kurang dari 30 siswa

➤ Sumber dan Jenis Data

- Sumber : Sumber data diperoleh dari lembar tes pilihan ganda (multiple choice) dengan hasil posttest sesudah diberi perlakuan model inkuiri terbimbing
- Jenis data : Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh secara langsung selama penelitian

Metode

➤ Instrumen Penelitian

Lembar tes pilihan ganda, uji validitas konstruk, uji reliabilitas

➤ Teknik Pengumpulan Data

Posttest

➤ Teknik Analisis Data

Uji normalitas → Uji t-paired

Hasil

Sebelum diterapkannya model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada kelas IV hasil belajar siswa yang berupa *pretest* yang mendapatkan rata-rata sebesar 65 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mendapatkan kategori sedang dalam memahami materi cahaya. Sehingga peneliti ingin mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Pada penelitian ini, dilakukan terlebih dahulu uji validitas perangkat pembelajaran oleh pakar atau ahli dan mendapatkan hasil yang baik artinya instrument dapat digunakan. Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk lebih dikembangkan adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Pada tabel 3 terdapat hasil uji validitas menggunakan SPSS 16. Berdasarkan uji tersebut diperoleh kesimpulan bahwa semua item soal valid. Selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas instrument pada tabel 4 sebagai alat penelitian selanjutnya. Data uji reliabilitas saya menunjukkan 0,754 maka data saya disebut reliabel. Karena data tersebut lebih dari 0,60.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest yang sebesar 65 dan nilai rata-rata pada posttest sebesar 78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan adanya selisih berupa nilai rata-rata peningkatan yang diperoleh pada masing masing siswa dengan sebelum dan sesudah adanya penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji SPSS versi 16 dengan nilai Sig. ≤ 0.05 maka hipotesis 1 (H_a) diterima dan jika nilai sig. ≥ 0.05 maka hipotesis 0 (H_0) ditolak. Berdasarkan output “Test Static” telah diketahui Sig. (2-tailed) bernilai $0.000 \leq 0.05$ Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H_1) diterima.

Diketahui $T_{hitung} = 11,376$ dan merujuk pada T_{tabel} dengan taraf signifikansi 95% dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 19$ diperoleh T_{tabel} sebesar 2,093. Apabila dibandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} ($11,376 > 2,093$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Falah Karangpuri pada materi sifat-sifat cahaya. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni “Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi cahaya di MI Nurul Falah Karangpuri”.

Pembahasan

➤ Uji Normalitas

		Tests of Normality					
Kode		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	Pretest	.178	20	.095	.972	20	.802
	Posttest	.188	20	.062	.930	20	.154

Dari data diatas maka dapat diketahui bahwa baik *pretest* maupun *posttest* yang dilakukan oleh siswa kelas IV MI Nurul Falah Karangpuri hasilnya berdistribusi normal, karena dari data diatas signifikannya baik yang *Kolmogorof* maupun *Shapiro* hasilnya lebih dari 0.05.

Pembahasan

➤ Uji Hipotesis

Uji-t data nilai *pretest* dan data nilai *posttest*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-1.380	5.425	1.213	-16.339	-11.260	-11.376	19	.000

Keputusan uji t paired :
sig (2-tailed) $0,000 < 0,05 = H_a$ diterima dan H_0 ditolak

Keputusan Penelitian
Sig. (2-tailed) $< t 0,05 = H_a$ diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi cahaya di MI Nurul Falah Karangpuri

Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Untuk pengembangan keilmuan di bidang pembelajaran IPA pada siswa kelas tinggi.
- 2) Untuk menambah wawasan ilmu ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran.

b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan siswa dapat memahami bahwa pembelajaran IPA tidak hanya mendapat konsep maupun memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan IPA dengan mudah, namun perlu adanya keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki, salah satunya adalah keterampilan komunikasi ilmiah
- 2) Bagi guru, dapat menjadikan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan komunikasi ilmiah siswa.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian tentang inkuiri terbimbing dan hasil belajar siswa.

Referensi

- [1] A.-N. Apriani, M.N. Wangid, Pengaruh Ssp Tematik-Integratif Terhadap Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas Iii Sd, *J. Prima Edukasia*. 3 (2015) 12–25. <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4061>.
- [2] A. Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Ar Ruzz Media, Yogyakarta, 2014.
- [3] and D.B.K.N.S.P. I. K. M. Sastrawan, S. Zulaikha, Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Gugus II Tampaksiring Gianyar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Mimb. PGSD Undiksha*. 2 (2018) 1891.
- [4] Y. Agustin, Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Muatan Ipa Pada Siswa Kelas V Di Sdn 004 Sungai Kunjang, 01 (2021) 1–13.
- [5] Ni Putu Sri Ayu Martini, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik, 08 (2019) 34–45.
- [6] N. Pt Linda Kusuma Putri, N. Kusmariyatni, I. Nyoman Murda, J. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, F. Pendidikan, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA, 6 (n.d.) 2018.
- [7] N.H. Ramadani, R. Rustina, A. Arda, Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPA Kelas V SD Islam Khalifah Palu, *Koord. J. MIPA*. 2 (2021) 25–30.
- [8] S.A. Oviene Brian Pramesti, Supeno, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA, *J. Ilmu Fis. Dan Pembelajarannya*. 4 (2020) 21–30.
- [9] S.R. Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Diva Press, Yogyakarta, 2013.
- [10] T.I.B. Al-Tabany, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2014.

Referensi

- [11]M. Masruri, M. Taufiq, M.T. Hidayat, S. Ghufron, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Kyai Hasyim Surabaya, J. Reforma. 8 (2020) 247. <https://doi.org/10.30736/rf.v8i2.219>.
- [12]M.P. I Ketut Dedi Agung Susanto Putra, I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd, I Made Citra Wibawa, S.Pd., Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD, Mimb. PGSD Undiksha. 5 (2018).
- [13]Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D, CV. Alfabeta, Bandung, 2011.
- [14]S. Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 2012.
- [15]N. Ari Wariyanti, Rusijono, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa, 5 (2019).
- [16]B. Gogik, R. Sari, F. Jamal, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Di Sd N Ujong Patihah, 7 (2020) 12–23.
- [17]M.K.W. Amat, Hartini Haritani, Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Dan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Kognitif SISWA Pada Mata Pelajaran IPA, J. Educ. Instr. 5 (2020) 248–253.
- [18]Asrul, A.R. Tiro., H. Risakotta, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Panca Indra Manusia Bagi Siswa Sekolah Dasar, J. Papeda. 2 (2020) 378–387.
- [19]N.P.S. Adnyani, I. S. Manuaba, D.K.N. Semara Putra, Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA, J. Penelit. Dan Pengemb. Pendidik. 4 (2020) 398.

